



Sahabat itu Memafkan

Muhammad Kaisan Alfarizi



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo, namaku Kaisan. Umurku 10 tahun. Aku mempunyai sahabat yang satu tahun lebih tua dariku. Namanya Randy. Ia baik, jujur dan suka menolong. Saat aku terjatuh dan kakiku berdarah, dia membantu dan menyarankan aku ke UKS. Aku bersahabat dengannya sejak kami kelas satu. Saat itu, kami di kelas yang sama. Aku memiliki cerita yang tidak mengenakan saat bersahabat dengan Randy, dan cerita itu masih ku ingat sampai sekarang walaupun kejadian itu terjadi ketika kami masih kelas 2.



Suatu hari di pagi yang cerah di sekolah Tara Salvia, aku disambut Randy saat baru tiba sekolah. Dia berkata,

“Halo Kaisan.” Lalu aku menjawab,

“Halo Randy.”

Kami pun pergi ke kelas untuk menaruh barang-barang. Setelah itu, aku bermain dengan Randy sambil menunggu jam belajar dimulai. Biasanya kami bermain lego tapi satu itu Randy ingin bermain petak umpet. Kemudian aku mengajak Ailla, Narayn, dan Razhin untuk bermain petak umpet bersama.



Setelah bermain, kami masuk ke kelas untuk belajar. Saat kelas 2, kami masih sekelas. Kami sering duduk berdekatan dan mengobrol bersama. Karena itulah kami bersahabat. Hobi kami juga sama yaitu bermain sepak bola. Setelah belajar kami pun beristirahat.

Saat beristirahat kami pergi ke kantin dan makan di meja yang sama bersama yang lain. Setelah makan, aku mengajak Randya dan yang lain untuk bermain bola melawan adik kelas. Pertandingan melawan adik kelas berjalan seru. Akhirnya tim kami lah yang menang.



Setelah jam istirahat, kami kembali ke kelas untuk melanjutkan pelajaran. Kemudian tibalah waktu makan siang. Saat makan siang Randy dan aku makan di meja yang sama. Karena kami sahabat, kami memiliki makanan favorit yang sama yaitu ayam goreng. Setelah makan, aku dan Randy bermain bersama.

Kami bermain bola lagi seperti saat *snack time*. Kali ini kami dijak oleh adik kelas untuk bermain bola lagi. Pertandingan kali ini berjalan tidak seru karena timku kalah. Setelah waktu istirahat selesai kami pun kembali ke kelas.



Saat perjalanan ke kelas, aku berkata pada Randy agar bermain bola lebih serius lagi. Tapi dia menganggap aku memarahinya. Aku berkata,

“Ran... main bolanya lebih serius lagi dong”.

Dia menjawab,

“Apaan sih.” Masalah pun dimulai.

Setelah itu, bu Resty melihat kami yang sedang bertengkar. Randy ingin memintaaa maaf, tapi aku tidak memaafkannya. Karena aku tidak memaafkannya, dia marah dan mendorongku. Aku juga marah tapi tidak membalasnya.



Setelah tenang Randy mencoba meminta maaf kembali, dan aku memaafkannya. Setelah kejadian itu kami masih bersahabat hingga kami duduk di kelas 5.

Walaupun kejadian itu membuatku marah tapi karena aku bersahabat dengan Randy, aku memaafkannya. Kami pun tetap bersahabat hingga sekarang.

Pesan moral dari kejadian ini adalah saling memaafkan ketika terjadi kesalahpahaman akan menjaga persahabatan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.